

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN USAHA SUSU KAMBING PERAH (Kasus di CV Abah Farm Kota Tasikmalaya)

Oleh

Widhi Syahbani Malik

185009115

Dosen Pembimbing

Rina Nuryati

Nurul Risti Mutiasari

Usaha susu kambing perah di Indonesia memiliki prospek yang cukup baik dalam memenuhi kebutuhan sumber gizi masyarakat serta meningkatkan pendapatan peternak. Salah satu daerah yang mengembangkan usaha ini adalah Kota Tasikmalaya. Namun, masih banyak pelaku usaha, termasuk CV Abah Farm, yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan dan produksi yang terstruktur. Kondisi ini menyebabkan perhitungan pendapatan usaha belum dilakukan secara optimal, sehingga potensi keuntungan tidak dapat dievaluasi secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha susu kambing perah di CV Abah Farm, Kota Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan pemilik usaha, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen penunjang terkait kegiatan usaha. Analisis dilakukan dengan menghitung biaya tetap, biaya variabel, total biaya produksi, total penerimaan, dan pendapatan selama satu periode produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi yang dikeluarkan CV Abah Farm adalah sebesar Rp.102.307.520,64, sedangkan total penerimaan dari penjualan susu kambing perah mencapai Rp283.000.000. Dengan demikian, diperoleh pendapatan sebesar Rp.180.692.479,36 dalam satu periode produksi. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha susu kambing perah di CV Abah Farm tergolong menguntungkan dan memiliki prospek untuk dikembangkan lebih lanjut, terutama melalui perbaikan sistem pencatatan keuangan dan produksi agar pengelolaan usaha menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : Pendapatan, Kambing Perah, Biaya Produksi, Penerimaan, CV Abah Farm

ABSTRACT

INCOME ANALYSIS OF DAIRY GOAT FARMING BUSINESS (Case at CV Abah Farm, Tasikmalaya City)

By

Widhi Syahbani Malik

185009115

Supervisors:

Rina Nuryati

Nurul Risti Mutiasari

The dairy goat farming business in Indonesia holds promising potential in fulfilling the community's nutritional needs and improving farmers' income. One area actively developing this sector is Tasikmalaya City. However, many business operators, including CV Abah Farm, still lack a structured financial and production recording system. This condition hampers optimal income calculations and comprehensive profit evaluations. This study aims to analyze the income of the dairy goat farming business at CV Abah Farm. A case study method with a quantitative descriptive approach was used. Primary data were obtained through direct observation and interviews with the business owner, while secondary data were gathered from supporting documents related to business activities. The analysis includes calculations of fixed costs, variable costs, total production costs, total revenue, and income over one production period. The results show that the total production cost incurred by CV Abah Farm amounted to IDR 102,307,520,64, while the total revenue from goat milk sales reached IDR 283,000,000. Thus, the income generated during one production period was IDR 180,692,479,36. These findings indicate that the dairy goat farming business at CV Abah Farm is profitable and has significant potential for further development, especially through improved financial and production record-keeping systems to enhance business management efficiency and effectiveness.

Keywords: Income, Dairy Goat, Production Cost, Revenue, CV Abah Farm